

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini dibahas mengenai hasil analisis *sambung-rapet* lakon *Wahyu Makutharama* sajian Ki Cahyo Kuntadi. **Pertama** lakon *Wahyu Makutharama* Ki Cahyo Kuntadi beralur multilinier/spiral dan berpola paralel. Meskipun masing-masing adegan dan peristiwa muncul secara tidak linier, tetapi kesemuanya menuju pada peristiwa selanjutnya dan mendapat penyelesaian. Pergerakan peristiwa berjalan secara logis.

Kedua, lakon ini termasuk kedalam lakon yang *dawa ngarep*, yaitu lebih banyak adegan dan cerita pada *pathet nem* dibanding dengan *pathet sanga* dan *pathet manyura*. Lakon *Wahyu Makutharama* sajian Ki Cahyo Kuntadi ini terdiri dari tiga *pathet*, yaitu *pathet Nem*, *pathet Sanga*, dan *pathet Manyura*. Terdapat tujuh *jejer* sesuai konsep pakeliran konvensional. Dalam *pathet Nem* terdiri dari tiga *jejer* yaitu *jejer I-Karangkadhempel*, *jejer II-Ngastina*, dan *jejer III-Kutharunggu*. Dalam *pathet Sanga* terdiri dari dua *jejer* yaitu *jejer IV- Wukir Mangleawan* dan *jejer V-Perjalanan Arjuna menuju Swelagiri*. Dalam *pathet Manyura* terdiri dari dua *jejer* yaitu *jejer VI-Kutharunggu* dan *jejer VII-Ngawangga*.

Ketiga, tema lakon *Wahyu Makutharama* sajian Ki Cahyo Kuntadi yang menggerakkan alur adalah “*Ngamarta mbutuhké pepayung makutha*” ‘**Ngamarta membutuhkan *payung makutha* sebagai pertolongan untuk keluar dari ketertindasan dan kesengsaraan rakyatnya**’. Solusi dari keadaan negara

Ngamarta yang sangat memprihatinkan yaitu sebuah “pedoman” kepemimpinan yang berintisari *ajaran Hasthabrata*, delapan watak benda alam yang diajarkan oleh Begawan Kesawasidi yang disebut *Wahyu Makutharama*.

Keempat, alur yang dibangun dalam lakon *Wahyu Makutharama* sajian Ki Cahyo Kuntadi ini yaitu kompetisi antara Arjuna dan Basukarna.

Kelima, tokoh penggerak lakon ini yaitu Semar.

B. Saran

Dalam kajian dramaturgi wayang, teks dramatik *lakon wayang* meliputi empat unsur, yaitu; (1) Pola bangunan lakon (2) *Sambung-rapet* atau struktur dramatik lakon yang meliputi tema, alur, penokohan dan *setting*, (3) *Greget-sahut* membahas tentang suasana, dialog, narasi, *sulukan* dan spektakel, dan (4) Pertunjukan membahas *caking pakeliran*, yaitu mengenai jalannya pementasan meliputi tata cara keluar-masuk tokoh, apa yang dikerjakan tokoh, serta penataan letak dan posisi (komposisi) tanceban tokoh-tokohnya dalam sebuah adegan sesuai dengan pola bangunan lakon (Wahyudi, 2014). Wahyudi juga menyebutkan bahwa ada tiga konsep dasar yang membangun sebuah paradigma dalam mengevaluasi sebuah lakon dalam pertunjukan wayang kulit, yaitu; *mulihe lakon*, *sambung-rapet*, dan *greget-sahut*.

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus kajian hanya terbatas pada *mulihe lakon* berdasarkan *sambung-rapet*, dan pola bangunan lakon, sedangkan kajian terhadap *greget-sahut* hanya terbatas pada dialog dan narasi saja. Kajian terhadap suasana, *sulukan* dan spektakel, serta *caking pakeliran* belum mendapatkan perhatian. Oleh karena itu masih terbuka peluang bagi peneliti lain

untuk melakukan kajian *greget-sahut* dan *caking pakeliran* sebagai pelengkap dalam kajian dramaturgi wayang.

Selain kajian struktur dramatik yang lebih menyeluruh, kajian yang masih dapat dilakukan terhadap lakon *Wahyu Makutharama* sajian Ki Cahyo Kuntadi ialah kajian tentang makna, nilai / pesan yang disampaikan, dan kajian yang bersifat kontekstual misalnya hubungan antara lakon *Wahyu Makutharama* dengan acara bersih desa yang dilaksanakan di Desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.



DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Astuti, Retno Widhya. 2011. "Struktur Dramatik Lakon Bima Maneges Karya Ki Anom Suroto". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Aziz, Abdul. 2022. "Lakon Thothok Kerot Versi Ki Harjito Mudho Darsono, Kajian Struktural". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Fatmawati, Lisa. 2020. "Ajaran Hastabrata Dalam Pentas Wayang Kulit Lakon Wahyu Makutharama Sajian Ki Sunu Wijoyo Carito Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Di SMA Kelas X". *Skripsi*. Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
- Hatmono, Qohhar Dwi. 2020. "Ciri Estetik Humor Lakon Wahyu Makutharama Sajian Ki Suyati Purwo Carito". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Ilham Noer Sunan et al. 2023. "Gaya Kepemimpinan Presiden Jokowi Berdasarkan Filsafat Astabrata dalam Cerita Pewayangan Wahyu Makutharama Sajian Ki Gatot Wicaksono" dalam *Jurnal Multidisiplin West Science* Vol.02, No.09 September
- Irawan, Benny. 2017. "Struktur Dramatik Pakeliran Ringgit Purwa Lakon Parikesit Dadi Ratu oleh Ki Enthus Susmono". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Maharani, Andina Elok Puri. 2021. "Filosofi Astha Brata dalam Kepemimpinan Wakil Rakyat Menuju Indonesia Konstitusional dan Berkedaulatan Rakyat" dalam *Jurnal SHEs: Conference Series 5 (1) (2022) 15-23 Webinar Dewan Profesor* Universitas Sebelas Maret.
- Munandriyan, Candra Prastika. 2022. "Kajian Dramatik dan Estetik Pada Pertunjukan Wayang Kulit Lakon Srikandhi Meguru Manah Sajian Bambang Suwarno". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Murti, Anggit Wisnu. 2021. "Kajian Dramatik dan Estetik Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Banyumas Lakon Resi Pujangga Dewa Sajian Sugina Siswacarita". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. "Wayang dan Pengembangan Karakter Bangsa" dalam *Jurnal Pendidikan Karakter* Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 1 Nomor 1:18-34 Oktober
- Pranoto, Dono. 2019. "Struktur Dramatik Wayang Logdro Lakon Karna Tandhing Sajian Blacius Subono". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.

- Prasetyo, Eko. 2022. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kepemimpinan dalam Lakon Wahyu Makutharama Gaya Mangkunegaran (Analisis Strukturalisme Levi Strauss)”, dalam *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 9 No. 1 – Maret.
- Prawesti, Riska. 2023. “Alur Lakon Wahyu Makutharama Ki Manteb Soedarsono”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Pujiyanti. 2013. “Pesan-Pesan Moral Pada Pertunjukan Wayang Kulit (Studi Kasus Pada Lakon “Wahyu Makutharama” dengan Dalang Ki Djoko Bawono di Desa Harjo Winangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan dalam Acara Bersih Desa)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Salehudin, Ahmad. 2018. “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Luhur Warisan Leluhur Di Era Global: Belajar Dari Serat Tripama Dan Wahyu Makutharama” dalam *Jurnal Religi*, Vol. XIII, No. 2, Juli-Des 2018: 221-234
- Setiono, Dwi. 2013. “Struktur Lakon Wayang Katutkaca Gugur oleh Ki Cahyo Kuntadi”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Suhari. 2014. “Nilai-Nilai Ajaran Hastabrata dalam Lakon Pewayangan Makutharama sebagai Media Membangun Karakter Bangsa” dalam *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol.1 No.2, Desember :154-160
- Wahyudi, Aris. 2014. *Sambung-Rapet dan Greget-Sahut: Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang*. Yogyakarta : Penerbit Bagaskara
- Wiguno, Rizal Aryo. 2022. “Kajian Struktur Dramatik Lakon Wisanggeni Krama Sajian Ki Timbul Hadiprayitno”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

B. Webtografi

- Aji, Ki MPP Bayu. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/vMKqB>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 20.02 WIB.
- Allasso, Ni Elisha Orcarus. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/ia12tf7j>). Diakses pada tanggal 4 September 2024 pukul 21.04 WIB.
- Ariyanto, Ki Sigid. *Lakon Wahyu Makutharama* (<http://y2u.be/F6uOT0aaYaY>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 22.22 WIB.
- Asmoro, Ki Purbo. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/QMFME>). Diakses pada tanggal 4 September 2024 pukul 22.06 WIB.
- Asmorowati, Nyi Kenik. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/-iDh5>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 21.07 WIB.
- Carito, Ki Hari Noto. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/p7t4v1qm>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 23.08 WIB.
- Dwijokangko, Ki Anom. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://shorturl.at/wXzAo>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 21.12 WIB.
- Egoel, Ki Eko. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/vz86e6du>). Diakses pada tanggal 4 September 2024 pukul 20.42 WIB.
- Erwanto, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/lispfpau>). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 21.32 WIB.

- Genjur, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/4r8s4p7m>). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 22.52 WIB.
- Hadiprayitno, Ki Timbul. *Lakon Wahyu Makutharama* (https://t.ly/Is0_f). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 21.51 WIB.
- Khoirudin, Ki Yusuf Ganendra. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/er7xz4fg>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 20.22 WIB.
- Kuntadi, Ki Cahyo. *Lakon Wahyu Makutharama* (<http://y2u.be/RjqRWU-ypOM>). Diakses dan didownload pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 21.22 WIB.
- Margiyono, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<http://y2u.be/OQtykP2CWeY>). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 20.42 WIB.
- Nartosabdo, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/kFbTs>). Diakses pada tanggal 5 September 2024 pukul 20.31 WIB.
- Nugroho, Ki Seno. *Lakon Wahyu Makutharama* (http://y2u.be/d3B0_oEqh8g). Diakses pada tanggal 4 September 2024 pukul 22.52 WIB.
- Prabowo, Ki Yuwono Tri. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/e3sq7vvk>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 23.01 WIB.
- Purwanto, Ki Bimo. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/hsqs9r9e>). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 22.09 WIB.
- Sampurno, Ki Igo Ilham, dan Ki Adya Astungkara. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/vG5XX>). Diakses pada tanggal 8 September 2024 pukul 20.03 WIB.
- Sasongko, Ki KRT Purbo. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/eji49g71>). Diakses pada tanggal 7 September 2024 pukul 21.42 WIB.
- Slenk, Ki Warseno. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/0rCcm>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 20.01 WIB.
- Sudarsono, Ki Manteb. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/d5c56>). Diakses pada tanggal 4 September 2024 pukul 22.06 WIB.
- Sugiran, Ki Hadi. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/gctk1jp8>). Diakses pada tanggal 6 September 2024 pukul 21.46 WIB.
- Supriyanto, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/ya3g9hie>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 20.32 WIB.
- Suroto, Ki Anom. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://t.ly/C9MgG>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 21.22 WIB.
- Susmono, Ki Enthus. *Lakon Wahyu Makutharama* (<http://y2u.be/Ui8FXw0YJ9I>). Diakses pada tanggal 3 September 2024 pukul 19.32 WIB.
- Suyati, Ki. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/13786zi6>). Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 19.54 WIB.
- Syahalam, Ki Akbar. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/vc753d9o>). Diakses pada tanggal 30 September 2024 pukul 18.52 WIB.
- Wiyatmoko, Ki Aang. *Lakon Wahyu Makutharama* (<https://urlis.net/9hw8ammc>). Diakses pada tanggal 1 September 2024 pukul 20.42 WIB.

C. Biografi Dalang

Nama : Ki Cahyo Kuntadi
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 13 Juli 1981 (usia 43 th)
Alamat : Sanggar Seni Madhangkara, Sawahan, Jaten, Jaten,
Karanganyar, Jawa Tengah, 57731.
Pekerjaan : Seniman dalang wayang kulit, dan dosen Jurusan
Pedalangan ISI Surakarta.

